

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara pemberian anestesi jahitan perineum terhadap penyembuhan luka perineum di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2012 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Sebagian besar ibu bersalin diberi anestesi jahitan perineum sebanyak 23 responden (76,6%) dari keseluruhan responden.
2. Sebagian besar responden mengalami penyembuhan luka lambat (>7hari) sebanyak 24 responden (80%) dari keseluruhan responden.
3. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi square* dengan taraf signifikansi 0,05 didapatkan hasil  $X^2$  hitung 0,419  $X^2$  tabel 3,841 *p value* 0,517.  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya tidak terdapat hubungan pemberian anestesi jahitan perineum terhadap penyembuhan luka perineum di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2012 .

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang hubungan antara pemberian anestesi jahitan perineum terhadap

penyembuhan luka perineum, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan masukan adalah:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Agar penelitian ini dapat menambah referensi di perpustakaan STIKES A.Yani Yogyakarta khususnya tentang pemberian anestesi jahitan perineum terhadap penyembuhan luka perineum.

2. Bagi Peneliti Sendiri

Diharapkan untuk menambah wawasan dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat serta pengalaman di bidang penelitian guna pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Ibu Bidan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan yang lebih baik lagi seperti memberikan penyuluhan tentang faktor-faktor yang dapat mempercepat penyembuhan luka seperti usia, nutrisi, *vaskularisasi*, perawatan luka, penyakit lain(diabetes melitus, ginjal), infeksi, *personal hygiene* dan kegemukan, obat-obatan(antibiotik, tablet fe), stress dan merokok.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan dapat melakukan penelitianan lebih mendalam tentang pemberian anestesi jahitan perineum dan penyembuhan luka perineum dengan metode dan teknik pengumpulan data yang lebih mendalam dan lebih akurat. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum seperti

usia, nutrisi, *vaskularisasi*, anestesi dengan *adrenalin*, perawatan luka, penyakit lain, infeksi, *personal hygiene*, kegemukan, obat-obatan (Antibiotik dan tablet Fe), merokok dan stress.

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA